

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT. DELTA MITRA SEMESTA SURABAYA)

¹Febri Erizka, ²Meyti Hanna Ester Kalangi, ³Juli Prastyorini, ⁴Nur Widyawati

STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya

Jl. Perak Barat No. 173 Surabaya, Indonesia

[¹Febrizkav01@gmail.com](mailto:Febrizkav01@gmail.com), [²Meyti1977oppo@gmail.com](mailto:Meyti1977oppo@gmail.com), [³Juli.prastyorini@stiamak.ac.id](mailto:Juli.prastyorini@stiamak.ac.id),
[⁴Nur.widyawati@stiamak.ac.id](mailto:Nur.widyawati@stiamak.ac.id)

Abstrak

Ekspor meningkat selama era perdagangan bebas. Untuk mencapai efektivitas pengiriman barang, khususnya untuk ekspor, diperlukan layanan logistik yang canggih, mudah, dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Survei, kuesioner, dan analisis data sekunder adalah metode pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa variabel Dokumen (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Koordinasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Pada pengujian simultan, nilai F hitung (17,539) lebih besar daripada F tabel (2,63), dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Yang mana hasil tersebut dapat menjadi kesimpulan jika Dokumen, TI, dan Koordinasi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor secara bersamaan.

Kata kunci : Pengiriman, Efektivitas, Dokumen, Tekonolgi Informasi, Koordinasi, Ekspor.

Abstract

Exports increased during the free trade era. To achieve the effectiveness of shipping goods, especially for exports, sophisticated, easy logistics services are needed that can meet customer needs. This study was conducted using quantitative methods. Surveys, questionnaires, and secondary data analysis are data collection methods. Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the variables Document (X1), Information Technology (X2), and Coordination (X3) have a simultaneous effect on the Effectiveness of Export Goods Shipping. In the simultaneous test, the Fcount value (17.539) was greater than Ftable (2.63), and the significant value was $0.00 < 0.05$. Which results can be concluded if Documents, IT, and Coordination have a simultaneous effect on the Effectiveness of Export Goods Shipping.

Keywords: Delivery, Effectiveness, Documents, Information Technology, Coordination, Export.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perdagangan internasional memainkan peran paling utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena ekonomi global semakin terhubung satu sama lain. Khususnya, ekspor telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi banyak negara. Ekspor sendiri dapat diartikan perdagangan antar satu negara ke negara lain yang di keluarkan dari wilayah pabeanan negara terkait. Dalam beberapa tahun terakhir, kebangkitan teknologi digital telah mengubah cara dunia usaha beroperasi, termasuk industri ekspor. Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.14/02/Th. XXVII tanggal 15 Februari tahun 2024, Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa industri ekspor di Indonesia pada bulan Januari 2024 mencapai US\$20,52 miliar yang mana mengalami penurunan 8,34 persen dibandingkan pada bulan Desember tahun 2023. Kemudian pada bulan Mei 2024, berdasarkan Berita Resmi Statistik No.44/06/Th.XXVII tanggal 19 Juni tahun 2024, Badan

Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa ekspor mengalami peningkatan hingga US\$22,33 miliar, naik 13,82 persen dibandingkan pada bulan April tahun 2024. Perkembangan ekspor ini tentu mampu memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data statistik ini diketahui bahwa yang menjadi faktor utama perubahan naik-turun dari perkembangan ekspor terletak pada komoditas ekspornya. Meskipun demikian, perkembangan ekspor bukan hanya dipengaruhi komoditas ekspor saja namun juga dipengaruhi efektivitas proses pengiriman ekspor yang berlangsung dengan lancar dan efisien. Proses pengiriman ekspor yang berlangsung lancar dan efisien dapat memberikan dampak positif pada kelancaran bisnis dan perekonomian negara.

Dalam berita CNBC Indonesia pada tanggal 17 Juli 2021 silam yang membahas mengenai Sistem Bea Cukai yang Rusak, memberikan informasi bahwa Teknologi Informasi dalam hal ini Sistem Bea Cukai yang down memberikan pengaruh terhadap efektivitas pelayanan kepabeanan dan cukai secara signifikan, salah satunya pada kegiatan ekspor. Menurut Ekonom Bank Permata Josua Pardede, gangguan pada sistem layanan kepabeanan milik DJBC akan berdampak negatif terhadap kinerja ekspor dan impor Indonesia. Gangguan ini menyebabkan proses clearance dokumen ekspor dan impor harus dilakukan secara manual. Jika biasanya dalam sebulan bisa menyelesaikan 10 dokumen, dengan cara manual hanya bisa menyelesaikan 6 dokumen. Akibatnya, terjadi penumpukan dokumen yang menghambat arus keluar dan masuk barang di pelabuhan Tanjung Priok, sehingga proses tersebut berjalan lebih lambat.

Berdasarkan contoh kasus dari berita CNBC Indonesia tersebut, dapat diketahui beberapa faktor yang dapat berisiko menjadi penyebab keterlambatan proses pengiriman ekspor, diantaranya:

1. Dokumen: Dokumen diperlukan untuk proses pengiriman ekspor, seperti *invoice*, *packing list*, *bill of lading*, dan *certificate of origin*, harus lengkap serta akurat. Keterlambatan dalam penyiapan dokumen dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
2. Teknologi Informasi: Teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola proses pengiriman ekspor haruslah handal dan efisien. Keterlambatan atau gangguan pada teknologi informasi dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
3. Koordinasi: Salah satu komponen koordinasi ada di pembayaran. Pembayaran barang ekspor harus dilakukan tepat waktu sesuai kesepakatan yang sudah disepakati. Keterlambatan pembayaran dapat berisiko menyebabkan proses pengiriman terhambat karena barang ekspor tidak dapat dilepaskan dari pelabuhan atau bandara.

Pada Penelitian ini, PT. Delta Mitra Semesta Surabaya salah satu perusahaan logistik terkemuka di Indonesia, juga berperan sebagai eksportir yang dipilih sebagai objek penelitian. Sehingga dari latar belakang yang ada serta objek penelitian yang telah ditentukan, penulis memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian dengan judul skripsi “**Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Barang Ekspor (studi kasus pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya)**”

2. Kajian Teoritis

Kajian teoritis memuat berbagai teori yang membahas beberapa variabel-variabel pada penelitian ini serta membahas mengenai beberapa teori selain variabel penelitian yang memiliki korelasi atau hubungan dengan pembahasan pada penelitian ini.

a. Manajemen Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran tentang baik buruknya suatu benda, keadaan, tingkat, atau derajat (seperti kepandaian atau kecerdasan). Santoso, dalam buku Total Quality Management (TQM), menjelaskan bahwa manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang mengangkat mutu sebagai strategi bisnis dan berfokus pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan semua anggota organisasi. Dengan demikian, manajemen mutu adalah pendekatan manajemen yang menekankan pencapaian tingkat kualitas yang baik sebagai strategi untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

b. Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pengiriman sebagai salah satu bagian dari kegiatan operasional logistik yang berperan dalam pendistribusian barang serta jasa pada produsen ke konsumen. Pengiriman barang didefinisikan sebagai: "Menyiapkan pengiriman fisik barang mulai dari tempat penyimpanan barang (gudang) hingga sampai pada tempat tujuan yang telah sesuai berdasarkan informasi yang tertera pada dokumen pemesanan serta pengiriman, serta pada kondisi yang tepat berdasarkan persyaratan atas penanganan barangnya", menurut Lembaga Logistik Indonesia.

Dalam sebuah kegiatan operasional logistik, membutuhkan proses pengiriman yang efektif sehingga barang tersebut dapat sampai kepada konsumen dengan kondisi yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh, manjur, menghasilkan, dan berhasil dalam suatu usaha atau tindakan. Sementara itu, Ravianto (2014) mendefinisikan efektivitas sebagai seberapa baik pekerjaan dilakukan dan sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan harapan. Efektivitas pengiriman sangat diperhatikan, terutama pengiriman keluar wilayah Indonesia atau ekspor. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 Pasal 42 (1) tentang Perdagangan, ekspor mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh importir dan eksportir yang telah memperoleh persetujuan khusus berdasarkan peraturan kepabeanan untuk mengirimkan komoditas keluar dari wilayah pabean Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktur Perdagangan Luar Negeri. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155/PMK.04/2022 tentang Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor, ekspor adalah kegiatan pengeluaran barang dari Daerah Pabean. Barang dagangan tersebut dapat berupa barang fisik maupun jasa.

c. Dokumen

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI), dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Definisi dokumen dapat bervariasi tergantung pada bentuk fisiknya dan tujuannya. Dalam konteks bisnis ekspor, dokumen mengacu pada berkas yang memuat informasi dan catatan yang relevan dengan operasi dan transaksi sebuah perusahaan. Dokumen ini mencakup berbagai informasi seperti detail kontrak, transaksi, kebijakan internal, dan laporan transaksi.

d. Teknologi Informasi

Menurut Tata Sutabri (2014), Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengelola data, seperti mengolah, mengambil, mengatur, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang bermutu tinggi. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat, dan tepat waktu, digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, dan memiliki nilai strategis dalam pengambilan keputusan.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah proses di mana berbagai pihak dalam suatu organisasi yang setara bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan sepakat, menghindari gangguan antarpihak, dan meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas (Ningrum, 2020). Koordinasi berperan sebagai penghubung, penyalaras, dan penyeimbang dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk mencegah kekacauan, konflik, atau kekosongan kegiatan. Ini dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan kegiatan pembangunan dari tingkat bawah hingga tingkat atas, sehingga tercipta kerja sama yang terstruktur dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan (Gugule & Mesra, 2023).

3. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah dokumen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- b. Apakah teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- c. Apakah koordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- d. Apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?

4. Pembaharuan Hasil Penelitian (State of the Art)

Penelitian ini mengkombinasikan antara variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, memberikan wawasan baru tentang strategi yang perlu diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan Efektivitas Pengiriman barang. Selain itu, tahun penelitian ini memperbaharui penelitian sebelumnya dalam meneliti Efektivitas Pengiriman Barang sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang ada.

- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah koordinasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipilih adalah metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2020), adalah pendekatan berbasis filsafat positivisme yang mengacu pada penelitian terhadap sampel dari suatu populasi tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Delta Mitra Semesta Surabaya yang berjumlah sebanyak 40 orang karyawan. Teknik sampling yang diterapkan pada penelitian ini adalah Sampling jenuh, dimana Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh adalah teknik di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga sebanyak 40 karyawan PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik penyebaran kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Teknik skoring dari jawaban responden menggunakan skala likert 1-5 sesuai dengan pilihan jawaban responden. Selanjutnya, data kuesioner akan diuji menggunakan bantuan software *SPSS Statistic* dengan pengujian validitas dan reliabilitas, Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden		Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	20	100%
		Perempuan	20	0%
	Total		40	100%
2	Domisili	Surabaya	24	60%
		Sidoarjo	9	22,5%
		Gresik	7	17,5%
	Total		40	100%
3	Profesi	Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	28	70%
		Bukan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	12	30%
	Total		40	100%

Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian yang merupakan karyawan PT. Delta Mitra Semesta Surabaya memiliki karakteristik jenis kelamin yang seimbang dengan jumlah karyawan laki – laki sebanyak 20 karyawan dan karyawan perempuan sebanyak 20 perempuan. Kemudian sebagian besar karyawan berdomisili di Surabaya sebanyak 24 karyawan dan memiliki profesi sebagai pelaku pengiriman barang ekspor sebanyak 28 karyawan.

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif Dokumen (X1)

Dokumen (X1)											
Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
D1	0	0,0%	0	0,0%	8	20,0%	21	52,5%	11	27,5%	4,08
D2	0	0,0%	1	2,5%	6	15,0%	23	57,7%	10	25,0%	4,03
D3	0	0,0%	0	0,0%	8	20,0%	22	55,0%	10	25,0%	4,05
Grand Mean											4,05

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Dokumen bernilai 4,05 termasuk pada kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel dokumen ialah D2 bernilai 4,03 dengan pernyataan “Kesesuaian informasi yang ada pada dokumen Bill of Lading dapat menuai efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta”, dan tertinggi berada pada D1 sebesar 4,08 dengan pernyataan “Ketepatan waktu pengurusan dokumen ekspor dapat memenuhi efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta”.

Tabel 2. Analisis Teknologi Informasi (X2)

Teknologi Informasi (X2)											
Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
TI1	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	19	47,5%	15	37,5%	4,23
TI2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	26	65,0%	10	25,0%	4,13
TI3	0	0,0%	0	0,0%	5	12,5%	18	45,0%	17	42,5%	4,31
TI4	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	20	50,0%	13	32,5%	4,15
TI5	0	0,0%	0	0,0%	3	7,5%	24	60,0%	13	32,5%	4,26
TI6	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	22	55,0%	12	30,0%	4,15
TI7	0	0,0%	0	0,0%	4	10,0%	21	52,5%	15	37,5%	4,28
Grand Mean											4,22

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Teknologi Informasi bernilai 4,22 termasuk kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Teknologi Informasi adalah TI2 bernilai 4,13 dengan pernyataan “Memperhatikan informasi yang benar dan tepat”, dan tertinggi berada pada TI3 sebesar 4,31 dengan pernyataan “Informasi yang disampaikan tiap anggota tim adalah akurat (misalnya semua informasi yang disampaikan terverifikasi dan terkonfirmasi dengan baik)”.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Koordinasi (X3)

Koordinasi (X3)											
Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
K1	0	0,0%	1	2,5%	10	25,0%	21	52,5%	8	20,0%	3,9
K2	0	0,0%	1	2,5%	7	17,5%	22	55,0%	10	25,0%	4,03
K3	0	0,0%	1	2,5%	19	47,5%	11	27,5%	9	22,5%	3,7
Grand Mean											3,88

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Koordinasi adalah bernilai 3,88 termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Koordinasi adalah K3 bernilai 3,70 dengan pernyataan “Mengkonfirmasi kembali antar internal team terkait semua pengiriman barang ekspor”, dan tertinggi berada pada K2 sebesar 4,03 dengan pernyataan “Membuat kesepakatan antar team untuk menuai efektivitas pengiriman barang ekspor”.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)

Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)											
Item	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
EPBE1	0	0,0%	1	2,5%	20	50,0%	16	40,0%	3	7,5%	3,53
EPBE2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	19	47,5%	17	42,5%	4,3
EPBE3	0	0,0%	1	2,5%	21	52,5%	16	40,0%	2	5,0%	3,48
EPBE4	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	20	50,0%	16	40,0%	4,28
EPBE5	0	0,0%	1	2,5%	5	12,5%	17	42,5%	17	42,5%	4,25
EPBE6	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	21	52,5%	12	30,0%	4,13
EPBE7	0	0,0%	1	2,5%	13	32,5%	16	40,0%	10	25,0%	3,88
Grand Mean											3,98

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor bernilai 3,98 atau termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah pada variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor adalah EPBS3 sebesar 3,48 dengan pernyataan “Melakukan pengecekan kembali untuk kelengkapan barang sebelum proses pengiriman”, dan tertinggi berada pada EPBS2 sebesar 4,30 dengan pernyataan “Staff karyawan melakukan ketepatan dan keakuratan waktu dalam pengiriman barang ekspor”.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Dokumen	D1	0,832	0,312	Valid
	D2	0,853	0,312	Valid
	D3	0,835	0,312	Valid
Teknologi Informasi	TI1	0,776	0,312	Valid
	TI2	0,781	0,312	Valid
	TI3	0,836	0,312	Valid
	TI4	0,789	0,312	Valid
	TI5	0,735	0,312	Valid
	TI6	0,823	0,312	Valid
	TI7	0,749	0,312	Valid
Koordinasi	K1	0,831	0,312	Valid
	K2	0,805	0,312	Valid
	K3	0,892	0,312	Valid
Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	EPBE1	0,709	0,312	Valid
	EPBE2	0,651	0,312	Valid
	EPBE3	0,852	0,312	Valid
	EPBE4	0,878	0,312	Valid
	EPBE5	0,892	0,312	Valid

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
	EPBE6	0,799	0,312	Valid
	EPBE7	0,619	0,312	Valid

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Validitas kuesioner dianggap tercapai jika nilai r hitung > r tabel. Dari tabel diatas menunjukkan jika seluruh nilai r hitung > r tabel (0,312), sehingga data penelitian ini dapat dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Dokumen	0,791	0,6	Reliabel
Teknologi Informasi	0,896		Reliabel
Koordinasi	0,797		Reliabel
Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	0,883		Reliabel

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS, seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel sebab memenuhi kriteria pengujian yakni nilai cronbach > 0,06.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.26294770
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.068
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari data diatas menunjukkan jika nilai significant diperoleh sebesar 0,200 yang jika dimasukkan kedalam kriteria uji normalitas adalah significant 0,200 > 0,05 yang diartikan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

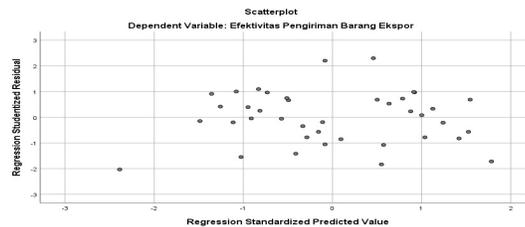
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dokumen (X1)	0,510	1,962	Terbebas

Teknologi Informasi (X2)	0,415	2,407	Terbebas
Koordinasi (X3)	0,390	2,565	Terbebas

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari hasil pengujian diatas mampu diperhatikan bahwa nilai Tolerance > 0,1 serta nilai VIF < 10 dalam tiap-tiap variabel bebas. Dokumen memperoleh nilai Tolerance 0,510 > 0,1 serta VIF 1,962 < 10, Teknologi Informasi memperoleh nilai Tolerance 0,415 > 0,1 serta VIF 2,407 < 10, Koordinasi memperoleh nilai Tolerance 0,390 > 0,1 dan VIF 2,565 < 10. Sehingga memenuhi kriteria pengujian yang ada. Sehingga, mampu disimpulkan jika variabel bebas dalam model regresi ini dapat diputuskan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Grafik pengujian heterokedastisitas diatas memperlihatkan titik-titik data tidak membentuk pola khusus, menyebar diatas serta bawah sumbu Y pada titik 0. Sehingga, dapat disimpulkan jika penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.008	50.370		.973	.337
	Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013
	Teknologi Informasi	.379	.176	.355	2.155	.038
	Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari tabel analisis regresi diatas, maka dapat dijelaskan pada rumus persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 49,008 + 0,368 X_1 + 0,379 X_2 + 0,102 X_3$$

1. Nilai *constant* diperoleh senilai 49,008 yang artinya apabila variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi ada pada nilai 0, maka nilai *constan* pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor ada pada nilai 49,008.
2. Nilai koefisien Dokumen (X1) memperoleh nilai 0,368 yang mengartikan apabila variabel Dokumen meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,368.
3. Nilai koefisien Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai 0,379 yang mengartikan apabila variabel Teknologi Informasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,379.

Nilai koefisien Koordinasi (X3) memperoleh nilai 0,102 yang mengartikan apabila variabel Koordinasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,102.

6. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,771 ^a	,594	,560	36,70284	,594	17,539	3	36	,000

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai significant $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai R sebesar 0,771, yang berada dalam interval 0,600 – 0,799, memperlihatkan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga, mampu dikatakan adanya hubungan kuat dan positive pada variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersama-sama terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.008	50.370		.973	.337
	Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013
	Teknologi Informasi	.379	.176	.355	2.155	.038
	Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari tabel statistik diperoleh nilai t tabel sebesar 2,028. Maka jika dibandingkan dengan hasil perhitungan diatas dapat diketahui jika Dokumen (X1) memperoleh nilai t hitung (2,612) $< 2,028$ dengan significant $0,013 < 0,05$, mampu disimpulkan jika Dokumen berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor, Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai t hitung (2,155) $< 2,028$ dengan significant $0,038 < 0,05$, dapat disimpulkan jika Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor, Koordinasi (X3) memperoleh nilai t hitung (0,710) $< 2,028$ dengan significant $0,482 < 0,05$, dapat disimpulkan jika Koordinasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

b. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	wF	Sig.
1	Regression	70880.356	3	23626.785	17.539	.000 ^b

Residual	48495.544	36	1347.098		
Total	119375.900	39			

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Jika dibandingkan maka F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant 0,00 < 0,05. Dari perbandingan tersebut maka mampu diketahui jika Uji F penelitian ini sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan sehingga Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.560	36.70284

Sumber : Data Output SPSS, 2024.

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan jika nilai R Square yang didapat yaitu 0,560 atau jika dirubah dalam bentuk persen menjadi 56.0%. Artinya variabel bebas Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi memiliki variasi variabel pengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 56.0%. Sisanya 44,0% adalah variasi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

9. Pembahasan

Pada variabel Dokumen memperoleh nilai t hitung (2,612) < 2,028 dengan significant 0,013 < 0,05. Sehingga mampu disimpulkan ada pengaruh significant pada Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dokumen adalah berkas yang berisi informasi dan pencatatan yang relevan dengan operasional perusahaan. Hal ini juga dijelaskan oleh Kalangi (2020) jika dokumen pergudangan merupakan catatan-catatan atau laporan-laporan perihal keluar masuk barang yang harus diadministrasikan dengan rapih dan benar. Dokumen tersebut antara lain buku gudang, buku verifikasi, *Tally Sheet*, *ABC List*, *Delivery Order (D/O) Comform* dan laporan lainnya seperti laporan kehilangan, laporan kerusakan, laporan harian dan bulanan. Dari pengertian tersebut menunjukkan jika dokumen merupakan hal wajib yang harus disusun dan di arsipkan sebagai bentuk bukti dari setiap kegiatan pengiriman dan penerimaan barang.

Pada variabel Teknologi Informasi diperoleh nilai t hitung (2,155) < 2,028 dengan significant 0,038 < 0,05. Sehingga mampu disimpulkan memiliki pengaruh significant pada Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Pemanfaatan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang. Bukti dari dibutuhkannya teknologi informasi dijelaskan pada penelitian Suryani (2020) yang menyatakan dari hasil penelitiannya pengiriman jalur laut memiliki kendala yang sering timbul adalah pada jadwal keberangkatan kapal yang padat, sehingga banyak keberangkatan barang yang perlu dipindahkan dan ikut kapal lain, dengan catatan keberangkatan barang harus disesuaikan dengan tanggal *stuffing*. Dari hal ini pemutakhiran teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam penginformasian antara pengirim, rekan kerja, dan penerima barang.

Koordinasi memperoleh nilai t hitung (0,710) < 2,028 dengan significant 0,482 < 0,05 yang artinya koordinasi tidak berpengaruh secara significant terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dalam koordinasi tentu mencakup kesepakatan yang telah disusun oleh pihak pengirim dan penerima barang. Sehingga dibutuhkan komunikasi yang mana tujuan dari komunikasi tersebut adalah

untuk membuat persamaan antara pengirim pesan atau penerima pesan yang keberhasilannya ditandai oleh adanya persamaan persepsi terhadap makna atau membangun makna secara bersama pula (Apriliansyah, 2020).

Pada pengujian simultan diperoleh nilai F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant 0,00 < 0,05. Yang mana hasil tersebut dapat menjadi kesimpulan jika Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial, sehingga apabila pengujian dilakukan secara bersamaan tentu hasilnya akan memiliki pengaruh. Selain itu, variabel bebas pada penelitian ini juga memiliki variasi pengaruh yang cukup tinggi jika dilihat pada pengujian Koefisien Determinasi dengan nilai sebesar 59,4%. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor pada PT Delta Mitra Semesta.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Melalui kegiatan penelitian yang dilaksanakan, hingga pada pengujian yang diperoleh, mampu disusun beberapa kesimpulan dari penelitian ini.

1. Dokumen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.
2. Teknologi Informasi berpengaruh significant terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.
3. Koordinasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.
4. Dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi berpengaruh simultan (bersama – sama) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

2. Saran

Dari kesimpulan yang disampaikan, terdapat saran yang mampu peneliti berikan bagi beberapa pihak.

1. Perusahaan lebih menerapkan dan memperhatikan disiplin waktu dan etika kerja yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam pengiriman barang eksport. Selain itu dapat meningkatkan penerapan teknologi yang selalu diperbaharui, sehingga informasi yang diberikan melalui teknologi dapat lebih tepat, akurat dan memudahkan kinerja dalam perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan komunikasi yang terstruktur dan terbuka, sehingga perlu lebih dibangun koordinasi yang baik dalam team.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti objek lain dan variabel lain yang mempengaruhi efektivitas kerja terutama efektivitas pengiriman barang ekspor, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan

DAFTAR PUSTAKA

- Widyawati, N., Prastyorini, J., Julio, A., & Suyono, J. (2021, November). Effect of Operator Performance and Effectiveness Unloading Equipment on Container Handling at Terminal on Domestic Containers. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey, Mexico, November 3 (Vol. 5, No. 2021, pp. 3435-3447)..
- Badan Standardisasi Nasional (BSN), 2015. *SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu*. Jakarta.
- Dwilia, T., dan Febrianto, D. 2023. *Prosedur pengiriman Barang Ekspor dengan Full Container Load: Studi Kasus pada Perusahaan Freight Forwarding di Jakarta*. Jurnal Politeknik APP. Jakarta, 4 (143-151).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi IX. Semarang. <https://bkd.stiamak.ac.id/id/eprint/372/1/SISTEM%20INFORMASI%20BISNIS.pdf>
- Mawardi, K. 2022. *Analisis Faktor yang Memengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan Freight Forwarding dalam Menunjang Kegiatan Ekspor*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen. Semarang, 1 (1), 39-56.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155/PMK.04/2022 tentang *Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor*. Jakarta : Kemenkeu RI.
- Umah, A. 2021. *Sedih! Sistem Bea Cukai Rusak Saat Ekspor RI Lagi Bergairah*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210717195754-4-261711/sedih-sistem-bea-cukai-rusak-saat-ekspor-ri-lagi-bergairah>.
- Badan Pusat Statistik, 2024. *Ekspor Januari 2024 mencapai US\$20,52 miliar, turun 8,34 persen dibanding Desember 2023 dan Impor Januari 2024 senilai US\$18,51 miliar, turun 3,13 persen dibanding Desember 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/15/2335/>.
- Badan Pusat Statistik, 2024. *Ekspor Mei 2024 mencapai US\$22,33 miliar, naik 13,82 persen dibanding April 2024 serta Impor Mei 2024 senilai US\$19,40 miliar, naik 14,82 persen dibanding April 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/19/2339/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang *Perdagangan*. Jakarta : BPK RI.
- Kalangi, Meyti Hanna Ester. 2020. *Administrasi Pelayaran Niaga*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Santoso, 2007. *Total quality management (TQM) dan Six Sigma Singgih Santoso*. Jakarta: Jakarta Elex Media Komputindo.
- Somadi. 2020. *Evaluasi Keterlambatan Pengiriman Barang dengan Menggunakan Metode Six Sigma*. Jurnal Logistik Indonesia, 4 (2), 81-93.
- Suryani, A. (2020). *Analisis Peranan Freight Forwarder Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Pt. Deros Indah Prima* (Doctoral dissertation, STIAMAK Barunawati Surabaya).
- Sutrisno, E. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta